

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data, pengoilahan data, analisis data, dan menyajikan data yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan hipotesis-hipotesis yang ada. Menurut Creswell sendiri, pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian dengan cara mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode statistik.⁴⁶

Bahkan juga disebutkan metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu macam penelitian yang sistematis, terstruktur dan terencana. Penelitian jenis ini juga diidentikan oleh pemakaian data berupa angka mulai dari pengumpulan data, pengidentifikasian, serta hasil akhir yang diperoleh. Data tersebutpun masih pula ditunjang oleh gambar, tabel, grafik dan hal-hal lainnya⁴⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah penelitian deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang menyajikan kondisi atau suatu keadaan apadanya tanpa adanya

⁴⁶ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), h. 3-4

⁴⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), h.17

rekayasa atau campur tangan manusia.⁴⁸ Sedangkan penelitian komparatif yaitu jenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban mendasar tentang sebab akibat ataupun perbandingan, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.⁴⁹

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah bagian umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya saja orang tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain.⁵⁰ Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.lain seperti penduduk wilayah, gejala-gejala, biaya operasioanl dalam usaha dan lain sebagainya.⁵¹ Peneliti dapat mengambil data dari seluruh anggota populasi atau hanya sebagian anggota populasi untuk membuktikan atau menguji hipotesis-hipotesis yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini atau objek yang diteliti adalah perbankan syariah yang telah berbentuk bank umum syariah pada periode 2018-2020 sebanyak 14 Bank Umum Syariah.

⁴⁸ Rokhmat Subagio, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapam*, (Jakarta: Alim's Publishng, 2017), h. 26

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, h.3

⁵⁰ Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), h. 45

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.

b. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁵² Teknik sampling terbagi menjadi menjadi 2 jenis yaitu teknik *probability sampling* dan *non probability sampling*⁵³. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini salah satu bagian teknik *non probability sampling* yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan memilih subyek berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.⁵⁴ Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Bank Umum Syariah di Indonesia
- 2) Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2018-2020.
- 3) Laporan tahunan pada Bank Umum Syariah menggunakan bahasa Indonesia dalam pelaporan keuangannya dan dengan menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan unit moneternya.

c. Sampel

Sampel adalah bagian yang memberikan gambaran umum dari populasi. Sampel penelitian yang diteliti harus memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan populasi agar dapat mewakili populasi yang diamati.⁵⁵ Dari

⁵² Supranto, *Statistik Pemimpin Berwawasan Global*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 76

⁵³ Yusfita, dkk, *Pengantar Dasar Statistika Berbasis Masalah*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2020), h. 24.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 129

⁵⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Adhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), h. 12-13

pertimbangan tersebut diperoleh bank umum syariah di Indonesia yang telah mempublikasi laporan tahunannya bukan hanya laporan manajemennya saja yaitu:

- 1) Bank Muamalat Indonesia
- 2) Bank BRI Syariah
- 3) Bank BNI Syariah
- 4) Bank BCA Syariah
- 5) Bank Syariah Mandiri
- 6) Bank Mega Syariah
- 7) Bank Victoria Syariah

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian untuk menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan berasal dari tangan kedua atau sumber-sumber lainnya yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.⁵⁶ Data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi.⁵⁷ Bahan-bahan dari sumber sekunder dapat dipandang sebagai data yang dikumpulkan sendiri oleh karena itu masih perlu diseleksi lagi, digolongkan, diselidiki validasi dan reabilitasnya, dibandingkan sebelum digunakan untuk menguji hipotesis dan teori masalah penelitian.⁵⁸

⁵⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Unpar Press, 2006), h. 266

⁵⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Alim's Publishing, 2017), h. 74

⁵⁸ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 145

Adapun data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit yang didapat dari *website* bank yang menjadi objek penelitian, yaitu berupa *annual report (Income Statement, Balance Sheet, Owner's to Equity Statement)* tahunan dari tahun 2018 hingga tahun 2020, jurnal-jurnal dan literatur lainnya yang terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.⁵⁹ Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan suatu penelitian, dikarenakan tujuan para peneliti adalah untuk mendapatkan data yang dapat diuji, maka diperlukan suatu metode yang tepat untuk mendapatkan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menelusuri berbagai referensi historis dan aktual yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan

⁵⁹ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), h. 112

Studi kepustakaan memiliki tujuan untuk suatu konsep dan landasan teori dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai bahan analisis yang dicari pada perpustakaan. Pengumpulan, pemilihan dilakukan dengan cara memahami serta membaca penelitian terdahulu yaitu, Jurnal, Skripsi, Tesis dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Teknik Dokumentasi

Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi melalui buku-buku, peraturan-peraturan, laporan relevan yang ada pada objek penelitian. Data yang diperoleh berbentuk data sekunder. Data yang diperoleh dengan teknik ini terdapat pada laporan tahunan yang telah diaudit dari bank yang menjadi objek penelitian selama periode 2018-2020. Laporan tahunan tersebut diperoleh peneliti melalui *website* resmi masing-masing bank yang menjadi objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, antara lain:
 - a. Metode kuantitatif non statistik yaitu sebuah analisis data yang berupa angka-angka tanpa menguji statistik.
 - b. Metode deskriptif komparatif yaitu dengan cara memberi penjelasan serta membandingkan dengan kata-kata atau kalimat untuk menerangkan data kuantitatif yang telah diperoleh guna menghasilkan kesimpulan.
2. Adapun tahapan dalam analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, antara lain:

- a. Menghitung menggunakan analisis data dengan rasio yang ada dalam *islamicity performance ratio* yaitu, *profit sharing ratio*, *Islamic invesment vs non Islamic investment*, dan *Islamic income vs non Islamicincome*.
- b. Memberikan penjelasan dari hasil *islamicity performance index* mengenai kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode 2018-2020.
- c. Membandingkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah satu dengan yang lainnya yang terdapat dalam sampel.
- d. Mengambil kesimpulan dari hasil pengungkapan dan penjelasan atas kinerja keuangan bank umum syariah.